

JURNAL ILMIAH

**IMPLEMENTASI PASAL 40 AYAT (5) UNDANG-UNDANG NOMOR 22
TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI BERKAITAN
DENGAN KONTRIBUSI KEGIATAN PERTAMBANGAN TERHADAP
MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI PERTAMBANGAN**

(Studi Pada PT BADAQ NGL di Kota Bontang-Kaltim)

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Kesarjanaan dalam Ilmu

Hukum

Oleh:

Muhammad Fatkhul Arif

NIM.0910113031



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PASAL 40 AYAT (5) UNDANG-
UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG
MINYAK DAN GAS BUMI BERKAITAN DENGAN
KONTRIBUSI KEGIATAN PERTAMBANGAN
TERHADAP MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI
PERTAMBANGAN (Studi Pada PT BADAK NGL di
Kota Bontang-Kaltim)**

Identitas Penulis :

a. Nama : Muhammad Fatkhul Arif

b. NIM : 0910113031

Konsentrasi : Hukum Administrasi Negara

Jangka Waktu Penelitian : 5 bulan

Disetujui pada tanggal : 21 april 2013

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Lutfi Efendi, SH, M.Hum

Agus yulianto, SH.MH

NIP: 196008101986011002

NIP: 195907171986011001

Ketua Bagian
Hukum Administrasi Negara

Lutfi Effendi, SH, M.Hum.
NIP: 19600810 198601 1 002

ABSTRAKSI

MUHAMMAD FATKHUL ARIF, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Januari 2014, ***"Implementasi Pasal 40 ayat (5) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Berkaitan dengan Kontribusi Kegiatan Pertambangan Terhadap Masyarakat di Sekitar Lokasi Pertambangan (Studi Pada PT BADAK NGL di Kota Bontang-KALTIM"***, Lutfi Efendi, SH, M.Hum; Agus Yulianto, SH, MH.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan pada PT Badak NGL di kota Bontang-KALTIM. Hal ini dilatar belakangi bahwa di kota Bontang banyak ditemukan usaha kegiatan pertambangan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan, dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, dan migas). Namun dalam kegiatan pertambangan tersebut alangkah baiknya dimanfaatkan dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan, karna pada hakikatnya masyarakat pribumi sangat berhak atas kekayaan alam yang terkandung di wilayahnya dan berhak memperoleh kesejahteraan dari hasil kekayaan alam yang berasal dari daerahnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yang mendasarkan penelitian pada peraturan-peraturan yang berlaku dan juga dikaitkan dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya di lapangan. Penulis menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan data sekunder melalui studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa implementasi berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang meliputi peninjauan lapangan, wawancara narasumber terkait dan masyarakat, kontribusi, manfaat yang telah diberikan perusahaan sudah sesuai dan cukup baik. kemudian upaya yang telah dilakukan PT Badak NGL untuk mensejahterahkan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan dengan program-program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dibentuk sudah terlaksana cukup baik, tepat sasaran dan lancar sesuai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan merasakan manfaat-manfaat yang telah diberikan dengan keberadaan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL Bontang-KALTIM. Melihat fakta-fakta yang ada di atas, diharapkan untuk kedepannya perusahaan pertambangan ini dapat selalu memberikan manfaat dan kontribusinya, tidak hanya untuk masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan namun juga untuk bangsa dan negara. Sesuai yang telah di amanatkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 3 bahwa " bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat" demi terlaksananya masyarakat adil dan makmur.

KATA KUNCI: Implementasi, Kontribusi Kegiatan Pertambangan

ABSTRACT

MUHAMMAD FATKHUL ARIF, State Administrative Law, Faculty of Law, University of Brawijaya, May 2013, *“The Implementation of Article 40 Versa (5) Law No. 22 Year 2001 on Oil and Gas In Accordance with the Contribution of Mining Activity towards the Nearby Communities (Study on PT BADAK NGL in Bontang City- East Borneo)”*, Lutfi Efendi, SH, M.Hum; Agus Yulianto, SH,MH.

In this paper, the researcher discusses the problem of mining activities contribution towards the nearby community of PT Badak NGL which is located in Bontang City-East Borneo. The background of this study is due to the fact that there are many mining activities found in Bontang City in order to exploring, mining (excavation), processing, utilizing, and selling the minerals (minerals, coal, geothermal, oil, and gas). However, the mining activities would be good if it is exploited and used as well as possible to provide welfare for the society, especially the nearby people around the mine site. It is in line with the fact that the indigenous people have a full right for the natural resources existing in their territory and entitled to achieve welfare from the natural wealth originating from the region itself. It is in accordance with regulations set by the government. In this study, the researcher used socio-juridical approach in which the research is based on the applicable regulations and also linked to the reality which occurs in nowadays society. Meanwhile, the researcher uses primary data which was collected directly through interviews and secondary data through library research. Based on the results of the study, the researcher obtained answers toward the existing problems. It deals with the implementation of activities related to the contribution of mining toward the nearby society which includes field observation, interviews with the community and related sources, contributions, as well as benefits that have given by the company is in compliance and quite good. Furthermore, the efforts that have been made by PT Badak NGL to enhance the prosperity of the nearby communities around mining sites by established the programs for community development activities which have already done quite well, properly and smoothly according to the regulations set by the government. Therefore, the people residing around the mining area get the benefits that have been given to the presence of Oil and Gas Company named PT Badak NGL in Bontang City- East Borneo. By looking at the facts above, it is expected for the future that the mining company can always provide benefit and contribution, not only for the people residing in the nearby area of the mines, but also for the nation and the state. It is I accordance with the constitution in 1945 section 33, versa 3 which stated that "the earth, the water, and its natural resources shall be controlled by the state and used as much as possible for the prosperity of the people" for the sake of a fair and prosperous society.

Keywords: Implementation, Contribution of Mining Activities

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Manusia sebagai makhluk hidup untuk dapat bertahan hidup memerlukan sumberdaya alam untuk mencukupi segala kebutuhannya. Hubungan timbal balik ini tidak akan dapat di lepaskan meskipun era modernisasi dengan segala kemudahan fasilitas, terkadang dapat menggantikan sumber daya alam tersebut. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 menjelaskan bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat¹, didalam pasal tersebut disebutkan dengan sangat jelas bahwasannya segala sumber daya alam yg menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal ini menunjukkan bahwa negara memiliki peran untuk menjaga hubungan timbal balik antara Sumber daya alam dengan Manusia agar tetap terjaga keseimbangannya.

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Usaha pertambangan pada hakikatnya ialah usaha pengambilan bahan galian dari bumi di wilayah hukum pertambangan Indonesia². Kegiatan pertambangan yang semakin marak menyebabkan eksploitasi yang tidak terkendali, sehingga mengakibatkan kerusakan alam.

Pembangunan dan pengelolaan pertambangan perlu diserasikan dengan bidang energi dan bahan bakar serta dengan pengolahan wilayah, disertai dengan peningkatan pengawasan yang menyeluruh. Penggunaan sumber daya alam perlu dilakukan secara bijaksana dengan memikirkan dampak dari eksploitasi pertambangan terhadap masyarakat maupun wilayah disekitar lokasi pertambangan. dibuatnya undang-undang no 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi merupakan salah satu bentuk keikutsertaan pemerintah terhadap dampak dari kegiatan pertambangan. Karena badan usaha yang bergerak dibidang pertambangan cenderung melakukan eksploitasi secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan setelah adanya proses kegiatan pertambangan tersebut, dengan demikian pemerintah ikut berperan aktif menjaga keseimbangan dan kelestarian alam dengan mengeluarkan undang-undang

¹ Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3)

² Abrar saleng, **Hukum Pertambangan**, UII Press Yogyakarta (anggota IKAPI), Yogyakarta, 2004, hal 90.

tersebut sebagai batasan bagi badan usaha yang melakukan kegiatan pertambangan.

Kota Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur. Kota Bontang dikenal dengan kota industri dan jasa, dua sektor tersebut telah memberikan nilai pendapatan yang utama bagi daerah ini. Di Kota Bontang, dalam kawasan tiga perusahaan raksasa di bidang yang berbeda-beda, Badak NGL (gas alam), Pupuk Kalimantan Timur (pupuk dan amoniak) dan Indominco Mandiri (batubara). Dari tiga perusahaan besar itulah tulang punggung perkembangan perekonomian kota ini. Keberadaan perusahaan raksasa itu punya andil dalam meningkatkan kegiatan perdagangan dengan munculnya kebutuhan baru akan komoditas keperluan hidup sehari-hari.

Perkembangan perusahaan yang semakin tahun produksinya semakin besar tidak diikuti dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pertambangan. Berdasarkan studi di lapangan, diketahui masyarakat di sekitar pertambangan masih ada yang tidak memiliki mata pencaharian yang tetap. Padahal, perusahaan pertambangan tersebut membutuhkan banyak sekali tenaga kerja, namun dalam perekrutannya masyarakat pribumi yang ada di sana tidak diprioritaskan. Padahal, diatur didalam pasal 40 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak Bumi dan Gas bahwa badan usaha atau bentuk usaha tetap yang melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat³.

Pada pasal 40 ayat 5 disebutkan “Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap yang melaksanakan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pasal tersebut di kota Bontang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian, dengan melihat fakta yang ada di lokasi yang dijadikan tempat penelitian dengan menghubungkan produk hukum yang berbentuk undang-undang no 22 tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI yang berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat disekitar lokasi pertambangan.

³ Undang-undang no 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan (studi pada Perusahaan pertambangan gas bumi PT BADAK LNG Bontang-KALTIM)
2. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh PT BADAK LNG Bontang-KALTIM untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan ?

C. METODE

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pendekatan *yuridis sosiologis*. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji masalah yang terjadi di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan, kemudian mengkaitkannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Yuridis sosiologis* dipilih karena penelitian ini berhubungan dilakukan untuk mengkaji masalah dari segi hukum yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan implementasi pasal 40 ayat (5) undang-undang nomer 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan Minyak dan Gas Bumi PT Badak NGL di Kota Bontang. Penulis memilih lokasi penelitian di perusahaan pertambangan Minyak dan Gas Bumi PT Badak NGL Bontang-Kaltim karena di wilayah kota bontang banyak terdapat perusahaan-perusahaan pertambangan raksasa, dengan adanya perusahaan besar tersebut

maka dimungkinkan banyak menarik masyarakat dari kota lain atau pulau lain untuk datang ke kota bontang untuk mencari pekerjaan yang layak, sehingga berdampak meningkatnya jumlah penduduk dan pemenuhan atas kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan di kota bontang. Permasalahan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan minyak dan gas bumi inilah yang menjadi obyek penelitian penulis. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang erat hubungannya dengan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Hasil dari wawancara merupakan data mentah yang harus di olah, dianalisis oleh peneliti. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang berupa arsip atau naskah lainnya yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik secara deskriptif kualitatif yaitu observasi lapangan mengenai kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan PT BADAK NGL. Kemudian memaparkan atas data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dan studi pustaka kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberi kesimpulan. Hasil dari analisi data tersebut digunakan untuk merumuskan kesimpulan dan saran sesuai dengan perumusan pembahasan.

D. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kota Bontang

Kota Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur. Letak geografisnya 0.137° LU dan 117.5° BT. di kota ini berdiri tiga perusahaan besar di bidang yang berbeda-beda, Badak NGL (gas alam), Pupuk Kalimantan Timur (pupuk dan amoniak) dan Indominco Mandiri (batubara) serta memiliki kawasan industri petrokimia yang bernama Kaltim Industrial Estate. Kota Bontang sendiri merupakan kota yang berorientasikan di bidang industri, jasa serta perdagangan. Kota Bontang dengan luas wilayah 407 km² dan berpenduduk 113.783 jiwa berkembang dari industri pengolahan, yang kontribusinya mencapai 94,74% dari perekonomian Kota Bontang. Di Kota ini berlokasi PT Pupuk Kaltim Tbk dan PT Badak NGL, yang mengambil area cukup luas untuk sebuah kota mandiri dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan penghuninya. Kedua lokasi industri besar ini dipisahkan oleh areal perkotaan yang menjadi pusat kota masyarakat yang tinggal di Kota Bontang.

2. Gambaran Umum PT Badak NGL

Perjalanan PT BADAK NGL bermula dari ditemukannya cadangan gas alam dalam jumlah yang sangat besar di dua area terpisah. Area pertama terletak di Lapangan Gas Arun, Aceh Utara, yang ditemukan oleh Mobil Oil Indonesia di akhir tahun 1971. Area kedua adalah Lapangan Gas Badak, Kalimantan Timur

yang ditemukan oleh Huffco Inc. di awal tahun 1972. Kedua perusahaan ini bekerja di bawah Production Sharing Contracts dengan Perusahaan Tambang Minyak Negara Indonesia, Pertamina. Saat itu bisnis LNG belum banyak dikenal dan hanya ada empat kilang LNG di seluruh dunia dengan pengalaman 3-4 tahun pengoperasian. Walau tanpa pengalaman sebelumnya di bidang LNG, Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc., bersepakat untuk mengembangkan proyek LNG yang dapat mengekspor gas alam berbentuk cair dalam jumlah besar. Sejarah mencatat bahwa proyek ini memang didasari oleh optimisme dan ambisi kuat dengan keyakinan atas kuatnya permintaan pasar. Bulan-bulan penuh kerja keras pun dijalani oleh Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc. untuk menjual proyek kepada dua konsumen LNG potensial, penyandang dana potensial, dan mitra potensial di seluruh dunia. Upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan disepakatinya kontrak penjualan LNG terhadap lima perusahaan Jepang: Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp dan Osaka Gas Co. Ltd, pada tanggal 5 Desember 1973. Kontrak yang kemudian dikenal sebagai "The 1973 Contract" itu berisi komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun.

Untuk menjalankan kegiatan dan tugas tersebut, PT Badak NGL mempunyai Visi dan misi sebagai berikut:

.Visi dan misi

a. Visi

" Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.."

Perusahaan energi kelas dunia artinya, menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia. Terdepan dalam inovasi

artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

b.Misi

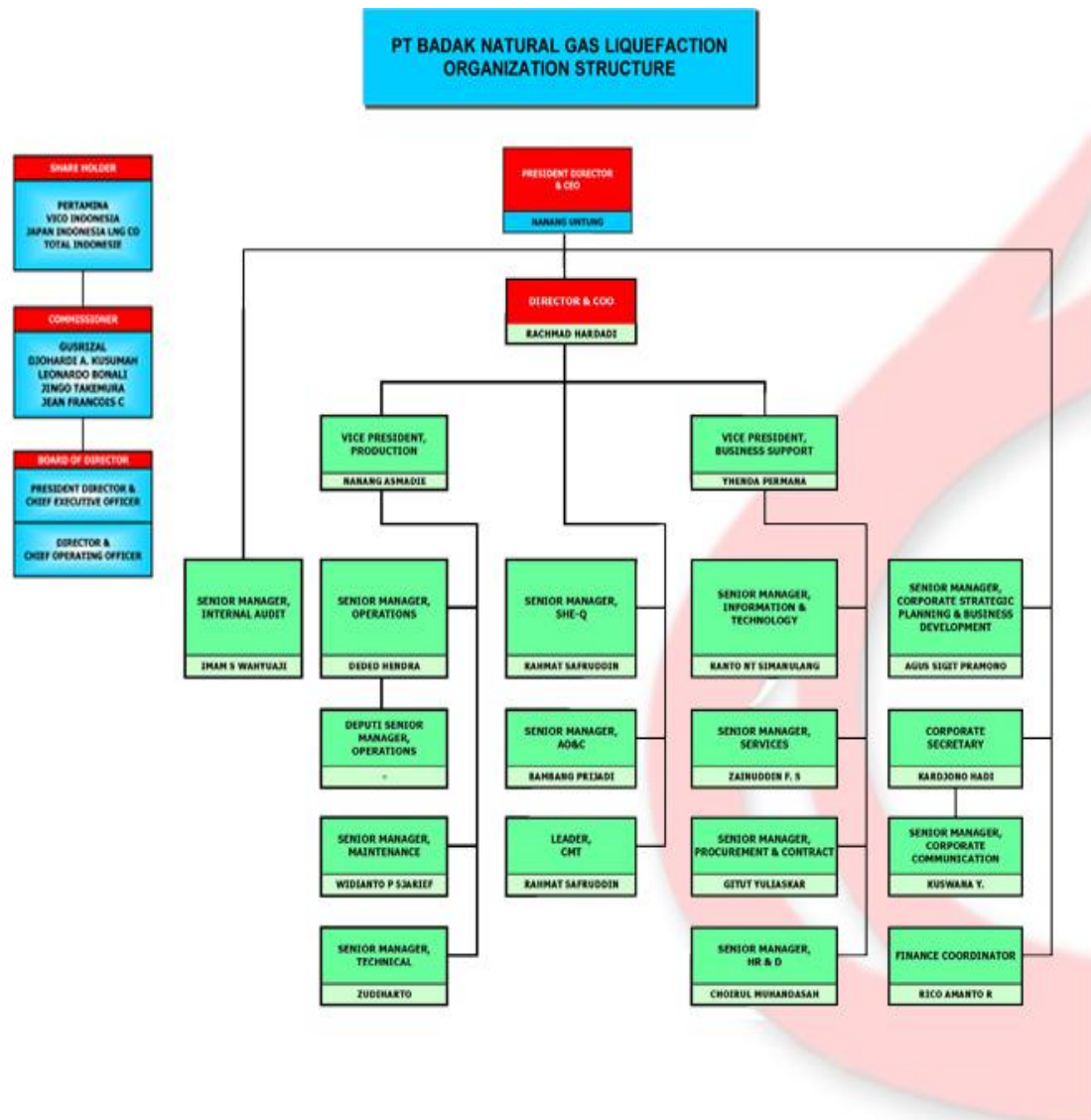
"Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (best performance standard) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (maximum return) bagi pemangku kepentingan (Stakeholders). "

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan baik dalam proses maupun hasil.

Standar kinerja terbaik, artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu : Safety, Health, Environment – Quality Management System (SHE-Q MS) untuk mencapai World Class Safety Culture Standar EMS ISO 14001 untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan Standar Quality Management System dan ISO 9001:2000 untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan. Standar Best Industrial Practices dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (compliance) yang diharapkan pemerintah.

Nilai tambah maksimal artinya memberikan kontribusi maksimal untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Struktur Organisasi Perusahaan PT Badak NGL



Sumber: PT Badak NGL ⁴

⁴ <http://www.badaklng.co.id/in/struktur.html> (diakses pada tanggal 10 mei 2013)

3. Implementasi Pasal 40 Ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Berkaitan dengan Kontribusi Kegiatan Pertambangan Terhadap Masyarakat di Sekitar Lokasi Pertambangan

Dalam rumusan UUD 1945 terdapat secara eksplisit ataupun implisit pandangan-pandangan dan nilai-nilai fundamental, UUD 1945 disamping sebagai konstitusi politik (*political constitution*), juga merupakan konstitusi ekonomi (*economic constitution*), bahkan konstitusi sosial (*social constitution*). Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan bagi sistem ekonomi Pancasila, yang lebih dikenal dengan demokrasi ekonomi. konstitusi ekonomi tersebut terlihat pada materi, yang berbunyi:

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- 4) perekonomian Indonesia diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- 5) ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

A. Bentuk Kontribusi yang Telah diberikan PT Badak NGL Terhadap Daerah dan Masyarakat kota Bontang yang Berada di Sekitar Lokasi Pertambangan

Dalam peranannya PT Badak NGL sebagai salah satu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi terbesar di Indonesia selalu melakukan inovasi dan usaha-usaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari usaha pertambangan minyak dan gas bumi yang berada di kota Bontang, PT Badak NGL juga melakukan kegiatan-kegiatan untuk membangun daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar lokasi perusahaan pertambangan. Adapun bentuk kontribusi yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi yg diberikan perusahaan terhadap daerah;

a. Bantuan dalam bentuk CSR yang meliputi

Pembangunan masyarakat dilingkungan kilang dalam bentuk fisik

(jalan, sarana umum/fasilitas umum pasar dll)

b. Pajak bagi hasil yang ditentukan oleh undang undang.

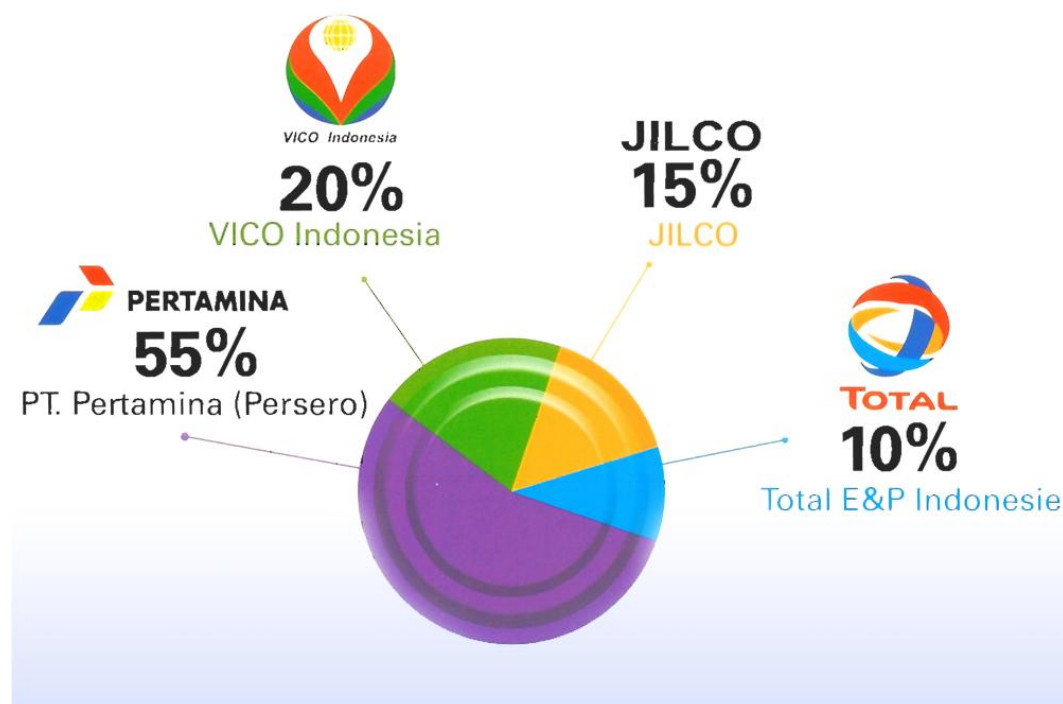
c. Bantuan untuk memajukan daerah dalam bentuk non fisik (bantuan

pendidikan, beasiswa, pelatihan usaha rakyat, kredit dll)

2. Kontribusi perusahaan yang diberikan untuk pembangunan masyarakat sekitar sangat banyak diantaranya;

a. Dalam bentuk Fisik yaitu; bantuan semenisasi jalan, jembatan, bangunan gedung sekolah, renovasi tempat ibadah dll.

- b. Dalam bentuk non phisik; Beasiswa pendidikan kepada siswa, guru-guru didaerah terpencil, kredit usaha, anak asuh, bantuan pembinaan usaha rakyat, Kerohanian dll.⁵



Sumber data sekunder PT BADAK NGL ⁶

PT Badak NGL sebagai penghasil gas alam terbesar dan terbaik di dunia, dibentuk pada 26 Nopember 1974 oleh Pertamina, Huffco Inc., dan JILCO (Japan Indonesia LNG Company) dengan komposisi kepemilikan saham Pertamina (55%), Huffco Inc.(30%) dan JILCO (15%). Saat ini, komposisi saham menjadi 55% Pertamina, 20% VICO, 15% JILCO dan 10% Total Indonesia.

⁵ Hasil Wawancara dengan Masyarakat yang Berada di Wilayah Sekitar Pertambangan PT Badak NGL Kota Bontang, 27 april 2013.

⁶ <http://www.badaklng.co.id/in/komposisi.html> (di akses pada tanggal 15 mei 2013).

B. Manfaat Yang Telah Diterima Oleh Masyarakat di Wilayah kota Bontang
Dengan Keberadaan Perusahaan Pertambangan minyak dan Gas Bumi PT
Badak NGL.

Perusahaan PT Badak NGL dalam usahanya untuk selalu memperhatikan, mensejahterahkan, mengabdikan terhadap daerah dan masyarakat di wilayah kota Bontang, sejauh ini telah diterima baik dan telah dirasakan oleh masyarakat yang berada di wilayah sekitar perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL. Adapun Manfaat yang telah diterima sebagai berikut:

Tabel
Manfaat yang Telah Diterima Masyarakat Kota Bontang yang Berada
di Sekitar wilayah pertambangan (hasil wawancara 30 responden)

NO	MANFAAT	YA	TIDAK	%
1.	Pendapatan perkapita meningkat	27	3	90%
2.	Tersedianya Lapangan pekerjaan yang cukup	28	2	93,3%
3.	Pembangunan Fisik dan non Fisik yang Sangat Pesat	25	5	83,3%
4.	Perkembangan pembangunan infrastruktur Sangat pesat	27	3	90%
5.	Pemberian bantuan modal secara Cuma-Cuma Untuk membentuk usaha mandiri	28	2	93,3%

Sumber: Data Primer Hasil Wawancara 30 Responden yang Berada di Sekitar Wilayah
Pertambangan PT Badak NGL, diolah, 27 april 2013

1. Kesimpulan dari tabel diatas, sebagai berikut:

- a. Pendapatan perkapita jauh meningkat, dibandingkan sebelum berdirinya perusahaan PT Badak NGL di kota Bontang, sehingga berdampak meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat kota Bontang, juga dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang mampu yang di fokuskan secara pesat di wilayah kota bontang
- b. Tersedianya lapangan pekerjaan yg cukup bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah pertambangan
- c. Pembangunan phisik maupun non phisik sangat pesat karena bagi hasil dr pendapatan PT Badak terhadap kota Bontang maupun program CSR dari perusahaan
- d. Perkembangan pembangunan infrastruktur seperti jalan-jalan di perkampungan yg mempermudah akses menuju suatu tempat, sehingga memperlancar dan meningkatkan perekonomian di kota bontang
- e. Pemberian bantuan modal secara cuma-cuma kepada masyarakat kota bontang yang kurang mampu untuk membentuk usaha mandiri, yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota bontang.⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Masyarakat yang Berada di Wilayah Sekitar Pertambangan PT Badak NGL Kota Bontang, 27 april 2013.

4. Upaya yang telah dilakukan oleh PT BADAK NGL Bontang kaltim untuk mensejahterahkan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan

PT Badak Natural Gas Liquefaction adalah sebuah perusahaan penghasil LNG (Liquid Natural Gas) terbesar di indonesia dan di dunia. Perusahaan yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur ini memiliki 8 process train (A-H) yang mampu menghasilkan 22,5 Mtpa LNG (juta metrik ton LNG per tahun). PT Badak NGL merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Kota Bontang maupun Indonesia.

Di sisi lain, selain menghasilkan produk-produk terbaik gas alam cair yg memberikan sumbangan devisa terbesar bagi indonesia, PT BADAK NGL juga mempunyai program-program yg di bentuk dan di susun untuk memberikan kontribusinya atau bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi pertambangan. Salah satu program dari PT Badak tersebut adalah:

A. Community Development

Community Development adalah Suatu program yang di bentuk oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat atau komunitas yang ada di suatu wilayah perusahaan atau badan usaha, sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan daerah. Dengan semakin mandirinya pemerintah Kota Bontang, saat ini program *comdev* PT Badak NGL tidak lagi difokuskan pada pengembangan infrastruktur, tetapi turut mengambil peran- serta mempersiapkan masyarakat dan Kota Bontang menghadapi kondisi pasca migas. *Comdev* diarahkan untuk memperkuat kemampuan sumber daya

manusia, pengembangan pendidikan, pemberian dana bergulir dan pengembangan potensi sumber daya alam Bontang non-migas. Bila cadangan gas alam habis, masyarakat sudah siap dan berdaya.

1. Visi Community development

Visi *community development* PT Badak NGL adalah sebagai agen pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*sustainable development*) untuk mendukung visi perusahaan sebagai kilang terbaik di dunia dan penghasil devisa yang handal. Dan misinya berperan aktif dalam pengembangan komunitas, membina hubungan yang harmonis dan selaras dengan instansi pementintah, masyarakat dan lingkungan dalam menunjang operasional kilang LNG Badak.

2. Tujuan Community Development

Community development PT Badak NGL bertujuan:

- a. Mengurangi kesenjangan melalui bantuan langsung yang menimbulkan efek ganda (*multifier effect*).
- b. Mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil melalui program/kegiatan kemitraan.
- c. Membangun dan memelihara komunikasi dua arah dengan *community*, pemerintah kota Bontang, LSM, dan media.
- d. Mendukung 4 (empat)

pilar pemerintah kota Bontang, yaitu: Bontang Sehat 2008, Bontang Cerdas 2010; Bontang Lestari 2010, dan Bontang Bebas Kemiskinan 2020.⁸

Dan sasaran Comdev PT Badak NGL sebagai berikut:

- a. Terjalin hubungan yang harmonis dan kondusif antara Perusahaan dengan masyarakat, Pemerintah kota Bontang dan *Stakeholder*.
- b. Meningkatkan citra dan performa Perusahaan sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan PT Badak NGL.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

⁸ Hasil wawancara dengan maintenance supervisor PT BADAK NGL Bontang kaltim, 28 april 2013, di PT BADAK NGL Bontang.

1. Tabel jumlah dana bantuan Community Development yang telah diberikan 3 tahun terakhir.

NO	PROGRAM	TAHUN BANTUAN			JUMLAH
		2010	2011	2012	
01	Infrastruktur	750.000.000,00	325.000.000,00	212.918.000,00	1.287.918.000,00
02	Pendidikan	2.208.322.255,00	2.398.687.930,00	2.167.783.000,00	6.774.793.185,00
03	Keagamaan	783.682.000,00	882.345.000,00	470.765.800,00	2.136.792.800,00
04	Kesehatan	378.151.452,43	391.797.989,42	97.855.000,00	867.804.441,85
05	Pemb. Masyarakat	1.924.482.520,00	2.366.726.680,00	2.827.859.000,00	7.119.068.200,00
06	Olahraga dan Seni	514.075.000,00	692.582.000,00	809.116.875,00	2.015.773.875,00
07	Stakeholder	793.087.446,00	665.586.400,00	1.058.181.875,00	2.516.855.721,00
08	Bantuan non cash	1.687.595.943,42	1.515.071.141,55	2.105.201.717,00	5.307.868.801,97
Total Bantuan					28.026.875.024,82

Sumber: Data Sekunder PT BADA NGL tidak diolah, 2009-2012

Pelaksanaan program *Comdev* PT Badak NGL telah mencapai sasaran. Kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat direncanakan dan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya penghargaan dari pemerintah pusat berupa PROPER kategori Hijau di mana salah satu aspek yang dinilai adalah pelaksanaan CSR perusahaan. Di samping pengakuan dari Pemerintah, masyarakat Bontang telah merasakan manfaat dari keberadaan PT Badak NGL sebagai industri maupun komunitas.

3. Sasaran Community development PT Badak NGL difokuskan pada 7 bidang

Fokus utama program Community Development ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan. Dengan fokus utama ini, diharapkan akan terwujud masyarakat yang berdaya serta mendorong kesiapan masyarakat menghadapi kondisi Bontang pasca migas.

Berikut sasaran community development, difokuskan pada 7 bidang, yaitu:

- a. Pemberdayaan Masyarakat
- b. Pendidikan
- c. Infrastruktur
- d. Keagamaan
- e. Kesehatan
- f. Olahraga/Kesenian/kebudayaan/ Kepemudaan, dan
- g. Government & Community Relations.⁹

E. PENUTUP

1. kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) fakta dilapangan perusahaan pertambangan PT Badak NGL berdasarkan kebijakan pendukung yang telah ditetapkan oleh Undang-undang nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi telah diimplementasikan

⁹ Hasil wawancara dengan maintenance supervisor PT BADAK NGL Bontang kaltim, 28 april 2013, di PT BADAK NGL Bontang.

secara benar, sehingga aturan yang ada sesuai dengan kenyataan dilapangan. Namun dalam hal implementasi peraturan tersebut pemerintah kota bontang harus terus menerus ikut serta dalam pengawasan kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi tersebut agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan peraturan daerah dan undang-undang yang telah ditetapkan, kemudian implementasi berkaitan dengan kontribusi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan dapat terus berjalan dan terlaksana agar selalu dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, membangun daerah penghasil tambang dan meningkatkan perekonomian di kota Bontang.

- 2) Dalam hal kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan, PT Badak NGL telah mentaati menjalankan peraturan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan telah memberikan kontribusinya sebagai perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi terbesar di indonesia. selain itu dalam komitmennya terhadap lingkungan sekitar, PT Badak NGL telah menyelenggarakan program-program pembangunan lingkungan, meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemuda, olahraga, dukungan untuk orang penyandang cacat, elevasi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan peluang bisnis, semuanya merupakan program-program yang dilaksanakan oleh PT Badak NGL sebagai perusahaan energy minyak dan gas bumi yang peduli, selalu berusaha

meningkatkan perekonomian dan SDM di wilayah lokasi pertambangan kota Bontang KALTIM.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan ,disarankan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan diharapkan menyelenggarakan kegiatan bakti nasional berupa beasiswa studi untuk pelajar berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi, yang skalanya untuk daerah kalimantan dan nasional. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia, dan membantu pelajar-pelajar berprestasi yang kurang mampu namun mempunyai semangat untuk terus melanjutkan studinya.
- 2) Terus Membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana yang di butuhkan agar selalu dapat menunjang,memperlancar dan meningkatkan perekonomian di kota Bontang.
- 3) Perusahaan diharapkan lebih mengutamakan masyarakat pribumi, diberikan peluang untuk direkrut kemudian dipekerjakan pada perusahaan pertambangann minyak dan gas bumi sesuai dengan kemampuannya, karena pada dasarnya masyarakat pribumi yang lebih berhak atas kekayaan alam yang ada di daerah asal mereka.
- 4) Perusahaan diharapkan selalu dan terus menerus membentuk, melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan maupun pembangunan daerah kota Bontang, agar masyarakat mengerti dan ikut merasakan manfaat keberadaan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL Bontang-KALTIM.

F. DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

Abrar saleng, **Hukum Pertambangan**, UII Press Yogyakarta(anggota IKAPI), Yogyakarta, 2004, hal 90.

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3)

Undang-undang no 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi.

INTERNET

<http://www.badaklng.co.id/in/struktur.html> (diakses pada tanggal 10 mei 2013)

<http://www.badaklng.co.id/in/komposisi.html> (di akses pada tanggal 15 mei 2013).